



Lampiran 1. SOP Menolong Pasien Yang Dapat Makan dan Minum Sendiri

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		
Prosedur	PR.KD-2016-V4.	Versi 4
		Tanggal: 14 Februari 2017

**PROSEDUR
MENOLONG PASIEN YANG DAPAT MAKAN DAN MINUM SENDIRI**



- 1. TUJUAN:**
Menolong memberikan makanan dan minuman kepada klien
- 2. RUANG LINGKUP**
Dilakukan pada klien yang bisa makan sendiri tetapi membutuhkan bantuan/ pertolongan.
- 3. ACUAN**
 - a. Boyd Claire., (2015) Clinical Skill for Nurses, Panduan Praktek Klinis Untuk Perawat, alih basa Inke Kusumastuti., dr, Jakarta., Wrelangga
 - b. Kozier, B. & Erb, G. (2011). Fundamentals of nursing: Concepts and procedures Vol 1, 7th Edition. St Louis: Mosby Year Book,
 - c. Potter, P. A. & Perry, A.G (2005). Fundamentals of nursing. 2nd Edition. St Louis: Elsevier Mosby
 - d. Ratna Hidayati., Dkk (2014)., Praktik Laboratorium Keperawatan., Jakarta., Erlangga
- 4. DEFINISI**
Memberikan pertolongan pada klien untuk saat makan dan minum sendiri yang dapat makan minum sendiri
- 5. PROSEDUR**
 - 5.1. Tanggung jawab dan wewenang**
 - a. Koordinator mata ajaran KDM bertanggung jawab dalam pengelolaan ketercapaian prosedur
 - b. Pembimbing Pendidikan/lahan praktek dan pengajar KDM bertanggung jawab dalam membimbing dan menilal pencapaian pelaksanaan prosedur setiap mahasiswa secara objektif baik di laboratorium maupun di lahan praktek
 - c. Pembimbing pendidikan dan lahan praktek bertanggung jawab terhadap pelaksanaan SOP.
 - 5.1. Pelaksanaan**
 - a. Pastikan bahwa klien membutuhkan pertolongan dan diet sesuai kebutuhan
 - b. Persiapan klien
 - 1) Sampalkan salam
 - 2) Beritahukan prosedur tindakan meliputi tujuan dan langkah-langkah tindakan.
 - c. Persiapan Alat : Peralatan makan menurut kebutuhan (misalnya, serbet, piring, sendok, garpu, gelas minum)
 - d. Persiapan Lingkungan : Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
 - e. Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Cuci tangan (SOP no Cuci Tangan)
 - 2) Atur posisi yang nyaman buat makan sesuai kondisi.
 - 3) Tempatkan serbet dibawah dagu klien
 - 4) Makanan dan minuman yang telah dislapkan dihidangkan kepada klien
 - 5) Beri kesempatan klien untuk berdoa terlebih dahulu sebelum makan
 - 6) Persilakan klien untuk makan
 - 7) Berikan bantuan selama klien makan bila perlu
 - 8) Ingatkan makan obat setelah klien makan
 - 9) Tanyakan perasaan klien setelah makan
 - 10) Peralatan dibersihkan dan dikembalikan ke tempat semula
 - 11) Ajah interaksi dengan mengucapkan salam
 - 12) Cuci Tangan (Lihat SOP Cuci Tangan)

f. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan

6. **PENGENDALIAN/PEMANTAUAN**
 - a. Absensi peserta didik dan Dosen
 - b. Dokumentasi laporan
 - c. Checklist SOP
 - d. Buku pedoman pencapaian kompetensi
7. **DOKUMENTASI**
 - a. Daftar Checklist pemberian makan per oral
 - b. Laporan tindakan pemberian makan per oral pada
8. **PENGESAHAN**

Disusun oleh: Tim Mata Kuliah Kep das	Diperiksa oleh: Ketua Prodi D III	Disetujui dan disyahkan Oleh : Ketua. Jurusan Keperawatan Bandung
Tanggal : 06 Nopember 2018	Tanggal:	Tanggal

Lampiran 2. SOP Menyikat Gigi

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG		
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			
Prosedur	PR.KD.-2018-V4-.....	Versi : 4	Tanggal : 06 Nopember 2018

PROSEDUR MENYIKAT GIGI

1. TUJUAN :

- a. Mempertahankan kebersihan gigi dan mulut agar tetap sehat dan tidak berbau
- b. Mencegah terjadinya infeksi, seperti stomatitis, kerusakan gigi
- c. Memberikan rasa nyaman

2. RUANG LINGKUP :

Indikasi dilakukan pada klien yang tidak dapat menyikat giginya, misalnya, patah lengan, anak-anak atau pasien yang masih lemah.

3. ACUAN :

- a. Potter, P. A. & Perry, A.G (2005). *Fundamentals of nursing*. 2nd Edition. St Louis: Elsevier Mosley
- b. Potter, P. A. & Perry, A.G (1994). *Clinical nursing skills & techniques*. 3rd Edition. St Louis: Mosby Year Book
- c. Kozier, B. & Erb, G. (2000). *Fundamentals of nursing: Concepts and procedures*. 4th Edition. St Louis: Mosby Year Book.
- d. Craven, R.F., Hirnle, C.J., & Sauer, E.S. (1996). *Procedure checklists to accompany fundamentals of nursing: Human health and function*. Philadelphia: Lippincott

4. DEFINISI :

Menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dari kotoran atau sisa makanan dengan menggunakan sikat gigi, dan dilakukan pada pasien yang tidak dapat melakukannya sendiri

5. PROSEDUR

5.1. Tanggung jawab dan wewenang :

- a. Bagian akademik sebagai penanggungjawab pembelajaran
- b. Koordinator mata ajaran KDM yang bertanggung jawab dalam pengelolaan ketercapaian prosedur menyikat gigi sebagai bagian dari personal higiene
- c. Pembimbing praktek pendidikan dan lahan yang bertanggung jawab dalam membimbing dan menilai ketercapaian pelaksanaan prosedur tindakan setiap peserta didik secara objektif baik di laboratorium maupun di lahan praktek

5.2. Pelaksanaan

- a. Pastikan kebutuhan menyikat gigi klien
- b. Persiapan klien:
 - 1) Sampaikan salam (Lihat SOP Komunikasi Terapeutik)
 - 2) Jelaskan kepada klien tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan
- c. Persiapan alat:
 - 1) Handuk dan kain pengalas,
 - 2) Sikat gigi dan pasta gigi,
 - 3) Gelas kumur berisi air bersih
 - 4) Nyalakan
 - 5) Sarung tangan

- d. Persiapan Lingkungan
Jaga privacy klien dengan menutup gorden atau pasang sampiran
- e. Pelaksanaan
- 1) Cuci tangan (Lihat SOP Cuci Tangan)
 - 2) Dekatkan alat-alat disamping tempat tidur pasien
 - 3) Pasang sarung tangan bersih (Lihat SOP Pemasangan Sarung Tangan).
 - 4) Bantu pasien untuk duduk. Jika tidak bisa bangun, atur posisi tidur pasien dengan kepala dimiringkan
 - 5) Handuk diletakkan diatas dada
 - 6) Kain pengalas diletakkan di bawah dagu,
 - 7) Letakkan neirbekken dibawah dagu atau dipegang oleh peserta didik
 - 8) Slapkan sikat gigi yang telah dibasahl dan sudah diberi pasta gigi
 - 9) Sikatlah gigi dengan cara:
 - a) Gerakkan sikat dari bawah ke atas untuk gigi bagian bawah. Gerakan sikat dari atas ke bawah untuk gigi bagian atas.
 - b) Ulangi bagian luar dan dalam geraham sampai bersih
 - c) Bersihkan bagian permukaan gigi dengan arah ke depan dan ke belakang
 - d) Jika lidah kotor, bersihkan dengan sikat gigi dengan hati-hati
 - 10) Berikan air dan kumur-kumur untuk membersihkan rongga mulut dan gigi. Buang air kumur-kumur ke bengkok. Ulangi sampai bersih
 - 11) Angkat nierbekken dan Bantu pasien untuk mengeringkan mulutnya
 - 12) Handuk dan pengalas diangkat
 - 13) Posisi pasien diatur kembali,
 - 14) Peralatan dibersihkan dan rapikan
 - 15) Lepaskan sarung tangan
 - 16) Evaluasi respon pasien terhadap menyikat gigi
 - 17) Akhiri interaksi dengan mengucapkan salam
 - 18) Cuci tangan (Lihat SOP Cuci Tangan)
- f. Dokumentasikan hasil tindakan dan Rencana tindak lanjut

6. PENGENDALIAN/PEMANTAUAN

- a. Absensi mahasiswa dan dosen yang telah ditanda tangani
- b. Dokumentasi laporan asuhan keperawatan
- c. Format penilaian tindakan menyikat gigi yang telah di tanda-tangani dan diberi nama
- d. jelas instruktur yang menilai dan peserta didik yang bersangkutan
- e. Pedoman penilaian kompetensi

7. DOKUMENTASI

- a. SOP No.... tentang Mencuci Tangan
- b. SOP No.....tentang Komunikasi Terapeutik
- c. SOP No. ... tentang Prosedur Pemasangan Sarung Tangan

8. PENGESAHAN

Disusun oleh
Tim Mata Ajaran KepDas

Diperiksa oleh
Ka. Prodi DIII Keperawatan

Disetujui dan disahkan oleh
Ka. Jur keperawatan
Bandung

Tanggal 6 Nopember 2018

Tanggal.....

Tanggal

Lampiran 3. SOP Pemberian Informasi dan Edukasi

 RSUD AL IHSAN PROVINSI JAWA BARAT	PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI		
	No Dokumen: 445/SPO.6663 /UHP	No Revisi :	Halaman : 1 Dari 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 19 Februari 2019	 Ditetapkan Oleh Direktur, KOMARUDDIN, dr., Sp. An.KIC Pembina Utama Muda NIP.19600310 198901 1 001	
PENGERTIAN	Pemberian informasi dan edukasi adalah Langkah – langkah petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan atau keluarga berkaitan dengan kondisi kesehatannya		
TUJUAN	Sebagai acuan bagi petugas dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan atau keluarga berhubungan dengan kondisi kesehatan pasien		
KEBIJAKAN	1.Surat Keputusan No : 445 / Kep.4822.RS Ihsan / 2019 tentang kebijakan peningkatan mutu dan keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit umum daerah Al Ihsan 2.Surat Keputusan No : 445/ Kep.2492-RS Ihsan/2019 tentang Panduan Komunikasi efektif di rumah sakit umum daerah Al Ihsan		
PROSEDUR	1. PERSIAPAN a. Persiapan alat 1) Alat tulis. 2) Materi edukasi yang akan di terima pasien dan keluarga. b. Persiapan pasien 1) Pasien atau keluarga diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2) Pasien dan keluarga terbuka untuk menerima Informasi dan edukasi c. Persiapan lingkungan Lingkungan kondusif (Aman, privasi terjaga,tenang) d. Kesiapan edukator Siap materi yang akan disampaikan 2. PELAKSANAAN a. Diruang Admission 1) Ucapkan salam 2) Perkenalkan diri dan jelaskan tugas serta perannya 3) Pastikan identitas pasien 4) Petugas admission memberikan informasi dan edukasi mengenai <u>hak dan kewajiban pasien</u> , tarif dan fasilitas kamar perawatan, dokter yang mempunyai ijin praktek dan merawat di RS, tarif dokter, penanggungjawab biaya pasien, asuransi yang bekerja sama dengan RS dan tata tertib dan peraturan RS. 5) Setelah pasien dan atau keluarga memahami dan menyetujui akan menandatangani form general concent. b. Di Rawat Jalan (UGD, Klinik Spesialis, Klinik Umum, Renal Unit, Sitostatika) 1) Ucapkan salam pembuka		



RSUD AL IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT

PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI

No Dokumen:
445/SPO. . 6663 /UHP

No Revisi :
01

Halaman :
2 Dari 4

- 2) Petugas memperkenalkan diri dan menjelaskan tugas serta perannya
 - 3) Pastikan identitas pasien
 - 4) Petugas (dokter, perawat, bidan, dsb) akan memberikan informasi dan edukasi kepada pasien dan atau keluarga mengenai tindakan yang akan dilakukan kemudian memberikan informasi perkiraan biaya yang mungkin timbul dan informasi persiapan pasien pulang
 - 5) Petugas akan melakukan verifikasi pada pasien dan atau keluarga
 - 6) Setelah pasien dan atau keluarga menyetujui akan menandatangani form verifikasi
- c. Di Rawat Inap, dilakukan pada saat orientasi pasien baru sesuaikan dn spo orientasi)**
- 1) Mengucapkan salam
 - 2) Petugas memperkenalkan diri dan menjelaskan tugas serta perannya
 - 3) Pastikan identitas pasien
3. Petugas memberikan informasi dan edukasi, meliputi : fasilitas kamar, arah jalur evakuasi, cara cuci tangan yang benar, identifikasi pasien, hak dan kewajiban
- a. Dokter**
- 1) Dokter memberikan informasi dan edukasi antara lain : tujuan anamnesis dan pemeriksaan fisik (kemungkinan ada rasa tidak nyaman/sakit saat pemeriksaan), kondisi saat ini serta kemungkinan yang akan terjadi terhadap pasien (diagnosis, tindakan medis yang akan dilakukan), manfaat, resiko, serta efek samping atau komplikasi
 - 2) Dokter melakukan verifikasi pada pasien dan atau keluarga terhadap materi edukasi yang telah diberikan
 - 3) Dokter mendokumentasikan pada RM terintergrasi dan RM catatan pelaksanaan edukasi dari multidisiplin dan persiapan pasien pulang
- b. Petugas kesehatan lain (Perawat, Bidan, Gizi, Farmasi, Rehabilitasi Medis)**
- 1) Petugas kesehatan memberikan informasi dan edukasi mengenai : rencana pelayanan dan tindakan yang akan dilakukan, informasi tentang perkiraan biaya (perawatan, tindakan terapi/diagnostic, obat, operasi, dsb), jam kunjungan dokter, prosedur persiapan diagnostic/operasi, prosedur pemulangan pasien, penggunaan obat yang aman dan efektif, penggunaan peralatan medis yang aman, manajemen nyeri, teknik rehabilitasi, pencegahan dan pengendalian infeksi di RS, sumber-sumber yang ada dikomunitas, tindak lanjut perawatan



RSUD AL IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT

PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI

No Dokumen:
445/SPO. 6663 /UHP

No Revisi :
01

Halaman :
3 Dari 4

- 2) Petugas melakukan verifikasi pada pasien dan atau keluarga terhadap materi edukasi yang telah diberikan
- 3) Petugas mendokumentasikan pada RM terintergrasi dan RM catatan pelaksanaan edukasi dari multidisiplin dan persiapan pasien pulang
- 4) Sebelum memberikan informasi dan edukasi, petugas harus melakukan assessment kebutuhan informasi dan edukasi pasien dan atau keluarga dengan menggunakan form assessment keperawatan (keyakinan/agama, pekerjaan, pendidikan, suku bangsa, bahasa, keterbatasan fisik, dsb)
- 5) Gunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh pasien dan atau keluarga
- 6) Apabila ada hambatan komunikasi dalam hal bahasa, petugas menelpon Supervisor untuk meminta bantuan penterjemah bahasa, kemudian Supervisor akan menghubungi penterjemah bahasa yang sudah ditunjuk oleh Rumah Sakit.
- 7) Apabila ada hambatan komunikasi dalam hal ini kemampuan pasien menerima komunikasi verbal, digunakan bahasa isyarat atau dengan lembar bantu yang sudah disediakan pasien, keselamatan pasien dan petugas yang merawat.
- 8) Petugas akan melakukan verifikasi pada pasien dan atau keluarga dengan mempertimbangkan kondisi pasien, apabila pasien dalam keadaan :
 - a) Baik : petugas menanyakan kembali kepada pasien materi edukasi yang telah diberikan dengan pertanyaan "Dari materi yang telah disampaikan, kira-kira apa yang Bapak/Ibu pelajari?"
 - b) Mengalami hambatan fisik : petugas menanyakan kembali kepada keluarga materi edukasi yang telah diberikan dengan pertanyaan "Dari materi yang telah disampaikan, kira-kira apa yang Bapak/Ibu pelajari?"
 - c) Mengalami hambatan emosional (marah atau depresi) : petugas menanyakan kembali sejauh mana pasien mengerti tentang materi edukasi yang diberikan dipahami setelah emosi/kemarahannya reda
 - d) *Different abilities people* atau orang dengan kemampuan berbeda (*difabel*) verifikasi dengan pendamping pasien
- 4) Pendidikan kesehatan pada pasien anak-anak dilakukan pada orang tuanya atau wakil dari keluarga yang menunggu atau merawat anak setelah perawatan dari rumah sakit
- 5) Bila diperlukan rujukan ke petugas kesehatan lain dikoordinasikan ke PKRS
- 6) Lakukan kesepakatan waktu dengan pasien dan atau keluarga untuk evaluasi
- 7) Gunakan alat peraga jika diperlukan
- 8) Tawarkan kepada pasien atau keluarga apakah masih ada bantuan yang diperlukan
- 9) Bila sudah tidak memerlukan bantuan, ucapkan salam dan berpamitan pada pasien dan atau keluarga



RSUD AL IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT

PEMBERIAN INFORMASI DAN EDUKASI

No Dokumen:
445/SPO. . 6863 /UHP

No Revisi :
01

Halaman :
4 Dari 4

4. Evaluasi

- a. Pasien mampu menjelaskan
- b. Pasien mampu mendemonstrasikan
- c. Pasien perlu pengulangan

5. Dokumentasi

Pasien dan keluarga menyetujui dan menandatangani format general consent



6. Hal yang harus diperhatikan.

Pada saat memberikan edukasi libatkan keluarga untuk bisa mendengarkan & mengerti tentang program yang harus dilakukan pasien.

INSTALASI
TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat jalan
3. Instalasi gawat darurat

Lanoian 4. SOP Pendidikan Pasien dan Keluarga tentang Diit

 RSUD AL IHSAN PROVINSI JAWA BARAT	PENDIDIKAN PASIEN DAN KELUARGA TENTANG DIIT		
	No Dokumen: 445/SPO.6649 /UHP.	No Revisi :	Halaman : 1 Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 19 Februari 2019	 Ditetapkan Oleh Direktur, H. UJANG KOMARUDDIN, dr., Sp. An.KIC Pembina Utama Muda Noms 9600310 198901 1 001	
PENGERTIAN	1. Pendidikan pasien dan keluarga adalah pengetahuan yang diperlukan oleh pasien dan keluarga selama proses asuhan maupun pengetahuan yang dibutuhkan setelah pasien dipulangkan ke pelayanan kesehatan lain atau ke rumah. 2. Diit adalah serangkaian susunan jumlah dan jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi seseorang dari hari ke hari. Diet dapat berbeda-beda untuk setiap individu sesuai dengan kondisi tubuhnya.		
TUJUAN	Sebagai panduan dalam melakukan edukasi pasien dan keluarga yang mengalami gangguan nutrisi		
KEBIJAKAN	1. Surat Keputusan No : 445 / Kep.4822.RS Ihsan / 2019 tentang kebijakan peningkatan mutu dan keselamatan pasien di lingkungan rumah sakit umum daerah Al Ihsan 2. Surat Keputusan No : 445/ Kep.2492-RS Ihsan/2019 tentang Panduan Komunikasi efektif di rumah sakit umum daerah Al Ihsan		
PROSEDUR	1. PERSIAPAN a. Persiapan alat 1) Alat tulis. 2) Materi edukasi mengenai diit yang akan di terima pasien. 3) Formulir pemberian edukasi dan buku laporan harian PKRS b. Persiapan pasien 1) Pasien atau keluarga diberi penjelasan tentang tindakan yang akan dilakukan 2) Pasien tidak mengalami perubahan kondisi kesehatan 3) Pasien terbuka untuk menerima edukasi c. Persiapan lingkungan Lingkungan kondusif (Aman, privasi terjaga, tenang) d. Kesiapan edukator Siap materi yang akan disampaikan 2. PELAKSANAAN a. Bawa alat-alat yang telah disiapkan ke dekat pasien & keluarga. b. Ucapkan salam (Assalamualaikum /selamat pagi / siang / sore / malam, bapak, ibu.....) c. Pastikan identitas pasien (minta pasien / keluarga menyebutkan namanya) d. Perkenalkan diri dan jelaskan tugas dan peran anda (saya....., (sebutkan profesi) di... Saya akan memberikan informasi). e. Kaji pengetahuan pasien saat ini tentang diit yang dianjurkan & kebiasaan makan pasien.		



RSUD AL IHSAN
PROVINSI JAWA BARAT

PENDIDIKAN PASIEN DAN KELUARGA TENTANG DIIT

No Dokumen:
445 / SPO.6649 /UHP

No Revisi :
01

Halaman :
2 Dari 3

- f. Tentukan persepsi pasien tentang diit dan harapan tentang tingkat pemenuhan diit
- g. Beri penjelasan tentang diit yang ditentukan.
- h. Jelaskan tujuan diit.
- i. Berikan penjelasan tentang berapa lama diit harus dilakukan.
- j. Berikan penjelasan kepada pasien tentang bagaimana membuat jadwal makan secara tepat.
- k. Instruksikan pasien untuk mengikuti diit yang dianjurkan dan menghindari makanan yang merupakan pantangan.
- l. Berikan penjelasan tentang interaksi obat dan makanan yang mungkin terjadi.
- m. Bantu pasien dalam melakukan penggantian bahan makanan untuk mendapat resep favorit sesuai diit yang dianjurkan.
- n. Berikan penjelasan kepada pasien cara membaca label makanan dan memilih makanan dengan tepat.
- o. Observasi kemampuan pasien memilih makanan sesuai dengan diit yang telah ditentukan.
- p. Berikan secara tertulis waktu makan pasien (leaflet).
- q. Lakukan verifikasi kepada pasien dan atau keluarga terhadap edukasi tentang diit yang telah diberikan dengan mengajukan pertanyaan ("Dari penjelasan yang telah disampaikan, apakah bpk/ibu/sdrsudah mengerti ? Kalo sudah, coba diulang apa yang saya sampaikan tadi.")
- r. Berikan formulir pemberian edukasi untuk di tanda tangani oleh pasien atau keluarga & lampirkan di status pasien.
- s. Berikan nomor telepon yang bisa dihubungi jika sewaktu-waktu diperlukan atau bisa datang langsung ke kantor.
- t. Tawarkan bantuan kembali "Apakah masih ada yang dapat saya bantu?").
- u. Ucapkan terima kasih dan lekas sembuh.

3. Evaluasi

- a. Pasien mampu menjelaskan
- b. Pasien mampu mendemonstrasikan
- c. Pasien perlu pengulangan

4. Dokumentasi

Dokumentasikan tindakan edukasi ke dalam catatan rekam medik pasien dan catatan harian PKRS

5. Hal yang harus diperhatikan.

- a. Pendidikan pasien & keluarga tentang diit harus di berikan ketika pasien mendapatkan program diit.
- b. Pada saat memberikan edukasi libatkan keluarga untuk bisa mendengarkan & mengerti tentang program diit yang harus dilakukan pasien.

Lampiran 5. SAP terkait Kanker Payudara

SATUAN ACARA PENYULUHAN

A. Judul : Kanker Payudara

B. Tujuan :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 2 x 20 menit, Ny. E beserta keluarga diharapkan mampu memahami terkait dengan Kanker Payudara. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan khusus agar Ny. E beserta keluarga mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan.

C. Tempat : di Kamar 2A Ruang Ali Bin Abi Thalib RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan Di Rumah Ny. E.

D. Waktu : 12 April 2023 = 10 menit (09.00 – 09.10) & 15 April 2023 = 10 menit (17.10-17.20)

E. Sasaran : Ny. E beserta keluarga

F. Metode : Bimbingan Konseling dan Tanya Jawab

G. Media : *Leaflet*

H. Rencana Pelaksanaan

1. Pesiapan

1.) Metode penyuluhan : Penyampaian materi, diskusi, dan Tanya jawab

2.) Media dan alat bantu : *Leaflet*, dan alat tulis jika diperlukan

3.) Pemateri : Demila Dwi Amanda

4.) Peserta : Ny. E beserta dengan keluarga

5.) Waktu : 10 menit

2. Proses

NO	TAHAP	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUH	SASARAN	
1	Pembukaan	1) Mengucapkan salam	1) Menjawab salam	1 Menit
		2) Memperkenalkan diri	2) Menerima dengan baik	
		3) Menjelaskan tujuan	3) Menyimak dengan baik	
		4) Membuat kontrak waktu	4) Menyepakati kontrak waktu	
		5) Menyampaikan pokok bahasan	5) Menyimak dengan baik	

		6) Apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta	6) Peserta menjawab dengan singkat	
2	Kegiatan Inti	1) Menjelaskan materi mengenai diabetes millitus 2) Memberikan kesempatan untuk bertanya 3) Menjawab pertanyaan yang diajukan 4) Membagikan leaflet	1) Menyimak dengan baik 2) Mengajukan beberapa pertanyaan 3) Menyimak dengan baik 4) Menerima leaflet	7 Menit
3	Penutup	1) Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan 2) Menyimpulkan materi 3) Menutup dengan salam	1) Menjawab pertanyaan 2) Bersama penyuluh menyimpulkan materi 3) Menjawab salam	2 Menit

3. Evaluasi

1.) Tipe Evaluasi : Sumatif

2.) Jenis Evaluasi : Lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan esai

- Dapat menjelaskan pengertian Kanker Payudara
- Dapat menyebutkan tanda dan gejala Kanker Payudara
- Dapat menyebutkan faktor resiko Kanker Payudara
- Dapat menjelaskan komplikasi Kanker Payudara
- Dapat menjelaskan pencegahan Kanker Payudara
- Dapat menyebutkan cara deteksi dini Kanker Payudara

Lampiran :

1. Pengertian Kanker Payudara

Kanker payudara adalah gangguan dalam pertumbuhan sel normal mammae dimana sel abnormal tumbuh dari sel-sel normal, berkembang biak, menginfiltrasi jaringan limfe dan pembuluh darah

2. Tanda dan gejala Kanker Payudara

- Teraba benjolan di payudara dan sering terasa nyeri
- Kulit payudara mengeras seperti kulit jeruk
- Keluar cairan dari puting
- Perubahan tekstur kulit payudara

- Terdapat cekungan ataupun tarikan di kulit payudara
- Terdapat luka yang tak kunjung sembuh

3. Faktor resiko Kanker Payudara

- Usia haid pertama dibawah 12 tahun
- Wanita tidak menikah
- Wanita menitah tidak memiliki anak
- Melahirkan anak pertama pada usia 30 tahun
- Wanita yang mengalami stress berat
- Tidak menyusui
- Menggunakan kontrasepsi hormona;
- Usia menopause lebih dari 55 tahun
- Pernah operasi tumor jinak payudara
- Riwayat kanker dalam keluarga
- Konsumsi lemak dan alkohol secara berlebih
- Perokok aktif dan pasif

4. Komplikasi Kanker Payudara

- Gangguan neurovaskuler
- Metastasis (otak, paru, hati, tulang, tengkorak, vertebra, iga, tulang panjang)
- Fraktur patologi
- Fibrosis tulang
- Kematian

5. Pencegahan Kanker Payudara

Beberapa sudi menyebutkan kanker payudara erat kaitannya dengan faktor hormonal serta genetika. Namun pencegahan utama adalah dengan menghindari faktor resiko kanker dengan berperilaku hidup sehat dan menghindari asap rokok

6. Cara deteksi dini kanker payudara

- Sadanis (Pemeriksaan Payudara Klinis) oleh tenaga kesehatan
- Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri)



Kanker Payudara



Di Indonesia, kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap maupun rawat jalan di seluruh rumah sakit dengan jumlah pasien sebanyak 12.104 orang (28,7%)



KASUS BARU DENGAN ANGKA KEMATIAN TERTINGGI

21,5/100.000

BAGAIMANA GEJALA KANKER PAYUDARA ?

- Teraba benjolan di payudara dan sering kali terasa nyeri
- Kulit payudara mengeras seperti kulit jeruk
- Keluar cairan dari puting

PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA

Beberapa studi menyebutkan kanker payudara erat kaitannya dengan faktor hormonal serta genetika. Namun pencegahan utama adalah dengan menghindari faktor risiko kanker dengan berilaku hidup sehat dan menghindari asap roko



FAKTOR RESIKO KANKER PAYUDARA

- Usia haid pertama dibawah 12 tahun
- Wanita tidak menikah
- Wanita menikah tidak memiliki anak
- Melahirkan anak pertama pada usia 30 tahun
- wanita yang mengalami stres berat
- Tidak menyusui
- Menggunakan kontrasepsi hormonal

STADIUM KANKER PAYUDARA



WE CAN, I CAN



KOMPLIKASI KANKER PAYUDARA



DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA



SADANIS

Pemeriksaan Payudara Klinis

Oleh tenaga kesehatan, sambil mengajari pemeriksaan payudara sendiri. Sering kali seseorang baru akan menyadari adanya benjolan pada payudara saat benjolan sudah berukuran cukup besar (sekitar 1cm), oleh sebab itu perlu juga melakukan skrining dengan menggunakan USG payudara dan mammografi (d disesuaikan dengan usia). Hasil dari kedua tes tersebut saling melengkapi data yang satu dengan yang lain.



SADARI

Pemeriksaan Payudara Sendiri

Dapat dilakukan setiap bulan pada hari ke 7 sampai ke 10 yang dihitung dari mulai haid pertama atau pada tanggal yang sama bagi yang sudah menopause

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)



SADARI adalah salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya kelainan pada payudara. SADARI bertujuan untuk menemukan benjolan dan tanda-tanda lain pada payudara sendiri mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya.

Lakukan 3 macam arah pijatan






Lampiran 6. SAP terkait Nutrisi Untuk Pasien Carcinoma Mammae

SATUAN ACARA PENYULUHAN

A. Judul : Nutrisi Untuk Pasien Carcinoma Mammae

B. Tujuan :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 2 x 20 menit, Ny. E beserta keluarga diharapkan mampu memahami terkait dengan Nutrisi Untuk Pasien Carcinoma Mammae. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan khusus agar Ny. E beserta keluarga mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan.

C. Tempat : di Kamar 2A Ruang Ali Bin Abi Thalib RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan Di Rumah Ny. E.

D. Waktu : 12 April 2023 = 10 menit (09.00 – 09.10) & 15 April 2023 = 10 menit (17.10-17.20)

E. Sasaran : Ny. E beserta keluarga

F. Metode : Bimbingan Konseling dan Tanya Jawab

G. Media : *Leaflet*

H. Rencana Pelaksanaan

1. Pesiapan

- 1.) Metode penyuluhan : Penyampaian materi, diskusi, dan Tanya jawab
- 2.) Media dan alat bantu : *Leaflet*, dan alat tulis jika diperlukan
- 3.) Pemateri : Demila Dwi Amanda
- 4.) Peserta : Ny. E beserta dengan keluarga
- 5.) Waktu : 10 menit

2. Proses

NO	TAHAP	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUH	SASARAN	
1	Pembukaan	1) Mengucapkan salam	1) Menjawab salam	1 Menit
		2) Memperkenalkan diri	2) Menerima dengan baik	
		3) Menjelaskan tujuan	3) Menyimak dengan baik	
		4) Membuat kontrak waktu	4) Menyepakati kontrak waktu	
		5) Menyampaikan pokok bahasan	5) Menyimak dengan baik	

		6) Apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta	6) Peserta menjawab dengan singkat	
2	Kegiatan Inti	1) Menjelaskan materi mengenai diabetes millitus 2) Memberikan kesempatan untuk bertanya 3) Menjawab pertanyaan yang diajukan 4) Membagikan leaflet	1) Menyimak dengan baik 2) Mengajukan beberapa pertanyaan 3) Menyimak dengan baik 4) Menerima leaflet	7 Menit
3	Penutup	1) Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan 2) Menyimpulkan materi 3) Menutup dengan salam	1) Menjawab pertanyaan 2) Bersama penyuluh menyimpulkan materi 3) Menjawab salam	2 Menit

3. Evaluasi

1.) Tipe Evaluasi : Sumatif

2.) Jenis Evaluasi : Lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan essai

- Dapat menjelaskan masalah nutrisi yang dihadapi penderita kanker.
- Dapat menyebutkan tujuan diet bagi pasien kanker payudara
- Dapat menyebutkan makanan yang dianjurkan
- Dapat menyebutkan makanan yang perlu dihindari
- Dapat menjelaskan pedoman mengatasi masalah makan
- Dapat menjelaskan CERDIK

Lampiran :

A. Masalah Nutrisi yang Dihadapi Penderita Kanker Payudara

- Ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient ke jaringan
- Beberapa penderita kanker percaya mitos “kalau pasien kanker makan, artinya sedang memberi makan kankernya” sehingga membatasi asupan makanannya.
- Efek samping dari pengobatan

B. Tujuan Diet

- Memberikan makanan yang seimbang sesuai dengan keadaan penyakit serta daya terima pasien

- Mencegah atau menghambat penurunan berat badan secara berlebihan
- Mengurangi rasa mual, muntah, dan diare
- Mengupayakan perubahan sikap dan perilaku sehat terhadap makanan oleh pasien dan keluarganya

C. Makanan Yang Dianjurkan Untuk Pasien Kanker Payudara

- Konsumsi jenis karbohidrat kompleks
- Makan berbagai jenis sayur & buah
- Konsumsi protein hewani & nabati (seperti telur/ikan, dan kacang-kacangan)
- Pilih produk atau susu rendah lemak
- Makan dan porsi kecil tetapi sering

D. Makanan Yang Perlu Dihindari

- Daging merah (sapi/kambing)
- Daging diolah dengan suhu tinggi (goreng, panggang, bakar)
- Daging diawetkan (sisis, kornet)
- Makanan cepat saji
- Makanan tinggi lemak
- Minuman dengan pemanis
- Hindari alkohol

E. Pedoman Mengatasi Masalah Makan

1. Mual dan Muntah
 - Hindari makanan yang beroma tajam/merangsang, berlemak tinggi/terlalu manis
 - Makan makanan yang hangat
 - Makan minum secara perlahan
2. Kurang Nafsu Makan
 - Makan makanan yang disukai
 - Hindari minum ditengah makan
 - Porsi kecil tapi sering
3. Sakit menelan dan mengunyah

- Perbanyak minum (8-10 gelas/hari)
- Bentuk makanan cair
- Hindari makanan terlalu asam/asin
- Sering berkumur

F. CERDIK

C = Cek kesehatan berkala

E = Enyahkan asap rokok

R = Rajin beraktifitas

D = Diet Seimbang

I = Istirahat cukup

K = Kelola stres

Masalah Nutrisi yang dihadapi Penderita Kanker

- Ketidakmampuan mengabsorbsi nutrient ke jaringan
- Beberapa penderita kanker percaya mitos "kalau pasien kanker makan, artinya sedang memberi makan sel kankernya" sehingga membatasi asupan makanannya.
- Efek samping dari pengobatan



CERDIK

- C** = Cek kesehatan berkala
- E** = Enyahkan asap rokok
- R** = Rajin Beraktifitas
- D** = Diet Seimbang
- I** = Istirahat cukup
- K** = Kelola stress



Nutrisi untuk Pasien Carsinoma Mammae

Demila Dwi Amanda
D3-Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bandung

Masalah Nutrisi yang dihadapi Penderita Kanker

- Ketidakmampuan mengabsorbsi nutrient ke jaringan
- Beberapa penderita kanker percaya mitos "kalau pasien kanker makan, artinya sedang memberi makan sel kankernya" sehingga membatasi asupan makanannya.
- Efek samping dari pengobatan



CERDIK

- C** = Cek kesehatan berkala
- E** = Enyahkan asap rokok
- R** = Rajin Beraktifitas
- D** = Diet Seimbang
- I** = Istirahat cukup
- K** = Kelola stress



Nutrisi untuk Pasien Carsinoma Mammae

Demila Dwi Amanda
D3-Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bandung

Lampiran 7. SAP terkait Efek Samping Kemoterapi dan Cara Mengatasinya

SATUAN ACARA PENYULUHAN

I. Judul : Efek Samping Kemoterapi dan Cara Mengatasinya

J. Tujuan :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 2 x 20 menit, Ny. E beserta keluarga diharapkan mampu memahami terkait dengan Efek Samping Kemoterapi dan Cara Mengatasinya. Penyuluhan kesehatan ini bertujuan khusus agar Ny. E beserta keluarga mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan.

K. Tempat : di Kamar 2A Ruang Ali Bin Abi Thalib RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dan Di Rumah Ny. E.

L. Waktu : 12 April 2023 = 10 menit (09.00 – 09.10) & 15 April 2023 = 10 menit (17.10-17.20)

M. Sasaran : Ny. E beserta keluarga

N. Metode : Bimbingan Konseling dan Tanya Jawab

O. Media : *Leaflet*

P. Rencana Pelaksanaan

4. Pesiapan

6.) Metode penyuluhan : Penyampaian materi, diskusi, dan Tanya jawab

7.) Media dan alat bantu : *Leaflet*, dan alat tulis jika diperlukan

8.) Pemateri : Demila Dwi Amanda

9.) Peserta : Ny. E beserta dengan keluarga

10.) Waktu : 10 menit

5. Proses

NO	TAHAP	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUH	SASARAN	
1	Pembukaan	7) Mengucapkan salam	7) Menjawab salam	1 Menit
		8) Memperkenalkan diri	8) Menerima dengan baik	

		9) Menjelaskan tujuan	9) Menyimak dengan baik	
		10) Membuat kontrak waktu	10) Menyepakati kontrak waktu	
		11) Menyampaikan pokok bahasan	11) Menyimak dengan baik	
		12) Apersepsi dengan cara menggali pengetahuan peserta	12) Peserta menjawab dengan singkat	
2	Kegiatan Inti	1) Menjelaskan materi mengenai diabetes millitus	1) Menyimak dengan baik	7 Menit
		2) Memberikan kesempatan untuk bertanya	2) Mengajukan beberapa pertanyaan	
		3) Menjawab pertanyaan yang diajukan	3) Menyimak dengan baik	
		4) Membagikan leaflet	4) Menerima leaflet	
3	Penutup	1) Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan	1) Menjawab pertanyaan	2 Menit
		2) Menyimpulkan materi	2) Bersama penyuluh menyimpulkan materi	
		3) Menutup dengan salam	3) Menjawab salam	

6. Evaluasi

3.) Tipe Evaluasi : Sumatif

4.) Jenis Evaluasi : Lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan essai

- Dapat menjelaskan pengertian kemoterapi
- Dapat menyebutkan tujuan dan manfaat kemoterapi
- Dapat menyebutkan persiapan kemoterapi
- Dapat menyebutkan syarat kemoterapi
- Dapat menyebutkan jenis kemoterapi
- Dapat menjelaskan efek samping kemoterapi dan cara mengatasinya

Lampiran :

G. Pengertian Kemoterapi

Kemoterapi adalah pengobatan dengan penggunaan obat yang mampu menghancurkan sel-sel kanker

H. Tujuan dan Manfaat Kemoterapi

Kemoterapi bertujuan untuk menghambat pertumbuhan dan membunuh sel kanker. Manfaat kemoterapi adalah pengobatan, mengurangi massa tumor, meningkatkan kelangsungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup, mengurangi komplikasi akibat penyebaran sel kanker

I. Persiapan Kemoterapi

Melakukan beberapa pemeriksaan meliputi :

- Daraj tepi, HB, leukosit, trombosit
- Fungsi hepar, bilirubin, SGOT, SGPT, Alkali phosphate
- Fungsi ginjal
- EKG

J. Syarat Kemoterapi

- Keadaan umum pasien cukup baik
- Pasien dan keluarga mengerti tujuan dan efek samping yang akan terjadi dan menandatangani inform consent
- Fungsi ginjal dan dan hati baik
- Diagnostic patologik
- Jenis kanker diketahui cukup sensitive terhadap kemoterapi
- Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin >10 g/dL, leukosit > 5000 sel/mm³, trombosit > 150.000 /mm³.

K. Jenis Kemoterapi

- Kemoterapi induksi : ditujukan untuk secepat mungkin mengecilkan massa tumor atau jumlah sel kanker. Contoh pada tumor ganas berukuran besar dan leukemia.
- Kemoterapi adjuvant : Diberikan sesudah pengobatan yang lain untuk memusnahkan sel-sel kanker yang masih tersisa
- Kemoterapi primer : pengobatan utama pada tumor ganas yang bersifat kemosensitif
- Kemoterapi Neo-Adjuvan : Diberikan mendahului pengobatan yang lain, kemudian dianjurkan dengan kemoterapi lagi

L. Efek Samping Kemoterapi dan Cara Mengatasinya

1) Mual dan Muntah

- Makan dalam porsi kecil namun sering
- Hindari makanan berlemak dan berbau tajam
- Minum banyak air putih agar tubuh tidak kekurangan cairan

- Jika keadaan memburuk, segera periksa ke dokter
- 2) Diare dan Sulit BAB
- Bila terjadi diare, konsumsi banyak air dan makan yang lunak (pisang, bubur, dan roti)
 - Bila sulit BAB (sembelit), konsumsi makanan tinggi serat (sayur dan buah)
- 3) Rambut Rontok
- Pilih rambut pendek agar kerontokan tidak terlalu mencolok
 - Bagi wanita dapat menggunakan kerudung. Laki-laki bisa menggunakan topi atau alternatif lainnya seperti rambut palsu
- 4) Sariawan
- Gosok gigi setiap selesai makan dengan sikat gigi berbulu halus, lalu berkumur dengan $\frac{1}{2}$ sdt soda kue/garam yang dicampur dengan satu gelas air
 - Jangan menggunakan obat kumur beralkohol - Memilih makanan yang lunak atau lembek yang tidak terlalu merangsang mulut
- 5) Kekurangan Darah
- Istirahat yang cukup
 - Konsumsi makanan yang bergizi agar mampu melawan kelelahan dan kelemahan
- 6) Mudah Terserang Infeksi
- Sering mencuci tangan
 - Menghindari mereka yang sakit agar tidak tertular
 - Memakai masker untuk menghindari tertular dari penyakit pernafasan
- 7) Kelelahan
- Lakukan istirahat di kursi yang nyaman
 - Lakukan olahraga ringan seperti berjalan dan aktivitas ringan
 - Mintalah teman/keluarga membantu dalam pekerjaan berat
- 8) Perubahan Kulit dan Kuku
- Gunakan sabun yang lembut untuk kulit
 - Gunakan lotion/krim kulit yang lembut

- Hindari penggunaan produk untuk kulit yang mengandung alkohol dan parfum
- Hindari terkena sinar matahari dalam waktu yang lama
- Jika berada diluar, gunakan pelembab bibir, krim pencegah sinar matahari, pakaian yang panjang dan menutup kepala
- Mandi dengan air hangat
- Kuku dalam keadaan bersih dan pendek
- Gunakan sarung tangan untuk mencuci, berkebun, atau membersihkan rumah
- Jika masalah kulit dan kuku terus berkembang, konsultasikan dengan dokter

9) Bengkak

- Gunakan stoking/kaos kaki khusus
- Gunakan pakaian yang tidak ketat
- Hindari pemakaian alas kaki dengan hak tinggi
- Tinggikan kaki dengan bantal/ganjalan lainnya saat duduk dan berbaring
- Tidak berdiri atau berjalan terlalu lama
- Hindari makan dengan kandungan tinggi garam
- Hindari makanan yang mengandung sodium

SARIAWAN

Dapat diatasi dengan :

- Gosok gigi setiap selesai makan dengan sikat gigi berbulu halus, lalu berkumur dengan 1/2 sdt soda kue/garam yang dicampur dengan satu air gelas
- Jgn menggunakan obat kumur beralkohol
- Memilih makanan lunak atau lembek yang tidak terlalu merangsang mulut

PERUBAHAN KULIT DAN KUKU

Dapat diatasi dengan :

- Gunakan sabun yg lembut untuk kulit
- Gunakan lotion/krim kulit yang lembut
- Hindari penggunaan produk untuk kulit yang mengandung alkohol dan parfum
- Hindari terkena sinar matahari dalam waktu yang lama
- Jika berada di luar, gunakan pelembab bibir, krim pencegah sinar matahari, pakaian yang panjang & menutup kepala
- Mandi dg air hangat
- Kuku dalam keadaan bersih & pendek
- Gunakan sarung tangan untuk mencuci, berkebun, atau membersihkan rumah
- Jika masalah kulit dan kuku terus berkembang, konsultasikan dgn dokter.



EFEK SAMPING KEMOTERAPI DAN CARA MENGATASINYA

KEKURANGAN DARAH

Dapat diatasi dengan :

- Istirahat yang cukup
- Konsumsi makanan yang bergizi agar mampu melawan kelelahan & kelemahan

MUDAH TERSENG INFEKSI

Dapat diatasi dengan :

- Sering mencuci tangan
- menghindari mereka yang sakit agar tidak tertular
- Memakai masker untuk menghindari tertular dari penyakit pernafasan

KELELAHAN

Dapat diatasi dengan :

- Lakukan istirahat di kursi yang nyaman
- Lakukan olahraga ringan seperti berjalan dan aktivitas ringan
- Mintalah teman/keluarga membantu dalam pekerjaan berat



DEMILA DWI AMANDA
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG

Pengertian

Kemoterapi adalah pengobatan dengan penggunaan obat yang mampu menghancurkan sel-sel kanker

Syarat Kemoterapi

- Keadaan umum pasien cukup baik
- Pasien dan keluarga mengerti tujuan dan efek samping yang akan terjadi dan menandatangani informed consent
- Fungsi ginjal dan hati baik
- Diagnostik patologik
- Jenis kanker diketahui cukup sensitif terhadap kemoterapi
- Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin > 10 g/dL, leukosit > 5000 sel/mm³, trombosit > 150.000/mm³.

Efek Samping Kemoterapi dan Cara Mengatasinya

Tujuan & Manfaat Kemoterapi

Kemoterapi bertujuan untuk menghambat pertumbuhan dan membunuh sel kanker.

Manfaat kemoterapi adalah

- Pengobatan
- Mengurangi massa tumor
- Meningkatkan kelangsungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup
- Mengurangi komplikasi akibat penyebaran sel kanker

Persiapan Kemoterapi

Melakukan beberapa pemeriksaan meliputi :

- Darah tepi, HB, leukosit, trombosit
- Fungsi hepar, bilirubin, SGOUT, SGPT, Alkali phosphate
- Fungsi ginjal
- EKG

Jenis Kemoterapi

- Kemoterapi induksi** : Ditujukan untuk secepat mungkin mengecilkan massa tumor atau jumlah sel kanker. Contoh pada tumor ganas berukuran besar dan leukemia
- Kemoterapi Adjuvan** : Diberikan sesudah pengobatan yang lain untuk memusnahkan sel-sel kanker yang masih tersisa
- Kemoterapi Primer** : Pengobatan utama pada tumor ganas yang bersifat kemosensitif
- Kemoterapi Neo-Adjuvan** : Diberikan mendahului pengobatan yang lain, kemudian dianjurkan dengan kemoterapi lagi

Mual dan Muntah

Dapat diatasi dengan :

- Makan dlm porsi kecil namun sering
- Hindari makanan berlemak & berbau tajam
- Minum banyak air putih agar tubuh tidak kekurangan cairan
- Jika keadaan muntah, segera periksa ke dokter

DIARE DAN SULIT BAB

Dapat diatasi dengan :

- Bila terjadi diare, konsumsi banyak air dan makan yang lunak (pisang, bubur, atau roti)
- Bila sulit BAB (sembelit), konsumsi makanan tinggi serat (sayur dan buah)



RAMBUT RONTOK

Dapat diatasi dengan :



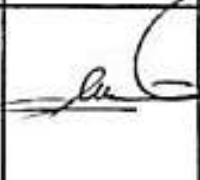
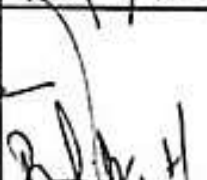



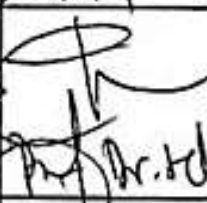



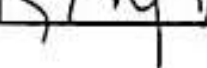
- Pilih rambut pendek agar kerontokan tdk terlalu mencolok
- Bagi wanita dpat menggunakan kerudung. Laki-laki bisa menggunakan topi atau alternatif lainnya seperti rambut palsu









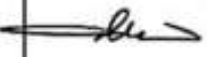

Ayo Kemoterapi..

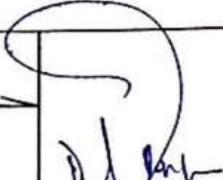
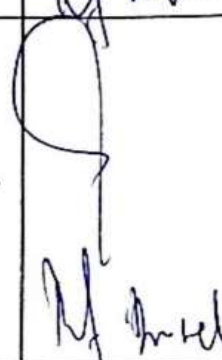
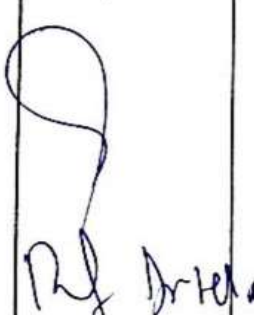


Lampiran 8. Format bimbingan KTI


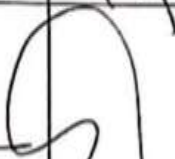

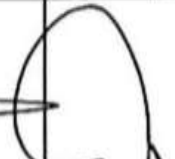
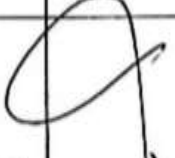
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	



Nama Mahasiswa : Demila Dwi Amanda
 NIM : P17320120019
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Holma Rurahorto, S.Kp., M.Epid
 Judul KTI : Analisis Keperawatan Pasien Carcinoma Mammae Dengan Gangguan Pemuahan Kebutuhan Nutriti Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Rabu, 25-01-2023	Pengertian persepsi dan penyusunan KTI sesuai kasus	Menentukan interest kasus dan mengumpulkan data		
2.	Kamis, 26-01-2023	Mendiskusikan data yang telah dikumpulkan	Mencari informasi kembali terkait kasus.		
3.	Jum'at, 27-01-2023	Mendiskusikan BAB I (Latar belakang) dan Rumusan masalah	Memperluas latar belakang, dan rumusan masalah - Print out hasil kegi agar dapat direvisi		
4.	Rabu 1 Februari 2023	Revisi BAB I	Memperbaiki BAB I dan melanjutkan ke BAB-II		
5.	Kamis, 2 Februari 2023	Melanjutkan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II		
6.	Jum'at, 3 Februari 2023	Melanjutkan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II		

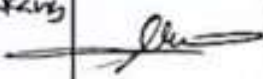










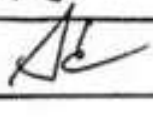
7.	Rabu, 8-02-2023	Membahas Progres Pengerjaan Bab II	Melanjutkan Bab II		
8.	Kamis, 9-02-2023	Melanjutkan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II		 Prof. Dr. H. H.
9.	Jumat 10-02-2023	Melanjutkan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II		 Prof. Dr. H. H.
10.	Rabu, 15-02-2023	Melanjutkan Bab II (Mandiri)	Melanjutkan Bab II		 Prof. Dr. H. H.
11.	Kamis, 16-02-2023	Memperbaiki Susunan Bab II	Memperbaiki susunan BAB II dan Memperbaiki isi Bab I		 Prof. Dr. H. H.





12	Selasa 21-02-23	Memperbaiki bab I, II dan Melanjutkan BAB II	Memperbaiki isi FTI (Teori BAB II)	
13.	Rabu, 1-03-23	Membahas point dari BAB III	Menyelesaikan penyusunan BAB III	
14.	Rabu, 15-03-23	Menyusun isi keseluruhan FTI	Memperbaiki susunan dan isi keseluruhan FTI	
15.	Rabu, 28-03-23	Membahas keseluruhan FTI yang belum selesai	Mempersiapkan ke pembimbing II.	
16	Senin, 10 April 2023	Pembahasan proposal FTI	- Lanjutan BAB 4-5 - Pratik komprehensif	

17.	15 Mei 2023	Membahas BAB 9	- Hasil studi kasur berisi Asuhan bentuk narasi		Prof. Dr. H. H. H.
18.	Juniat 19 Mei 2023	Menyampaikan draft FTI BAB I-IV	- Perbaiki kalimat yg masih bentuk proposal mengerik FTI - Lanjutkan BAB V		Prof. Dr. H. H. H.
19.	23 Mei 2023	Membahas penulisan BAB IV	Hasil studi kasur pengajian - Perencanaan full asuhan dan implementasi - evaluasi futur masalah.		Prof. Dr. H. H. H.
20	5 Juni 2023	Membahas BAB I - V	- Abstrak sekurita dengan yang akan disimpulkan kita kung - Tidak mencahentikan ketertarikan		Prof. Dr. H. H. H.
21	6 Juni 2023	Acc Sidang akhrif FTI	Acc Niday		Prof. Dr. H. H. H.

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Demita Dwi Amanda
 NIM : P19320120019
 Nama Pembimbing : Sufarni, S.pd., S.Kep., Ners.
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pasien Carcinoma Mammæ Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi di RSUD Al-Hsan Provinsi Jawa Barat.

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Jumat 27-01-2023	Mendiskusikan latar belakang	Melanjutkan latar belakang		
2.	Kamis, 2-02-2023	Mendiskusikan judul studi kasus & latar belakang	Memperbaiki BAB I - Melanjutkan BAB II		
3.	Rabu 08-02-2023	Membahas proses BAB II	Melanjutkan proses BAB II		
4.	Kamis, 16-02-2023	Membahas penyelesaian BAB II	Melengkapi isi BAB II		
5.	Rabu, 22-02-2023	Membahas kesimpulan dan isi BAB II	Re-Organize isi keseluruhan KTI		
6.	Rabu, 01-03-2023	Mendiskusikan hari kesepuluh	Re-Organize isi keseluruhan KTI		

7.	Selasa, 20-03-2023	Mendiskusikan keseluruhan RTI RTI dari Bab I-III	Memperbaiki RTI keseluruhan RTI dari BAB I-III	
8.	Rabu, 20-03-2023	Mendiskusikan keseluruhan RTI RTI dari BAB I-III	Lengkapi keseluruhan BAB I-BAB III	
9.	Kamis, 30-03-2023	Membahas hasil revisian dari BAB I-III	Melengkapi kembali beberapa revisian.	
10	Jum'at, 21-03-2023	Memeriksa revisian.	Memperiapkan diri, mental, dan pemahaman untuk seminar proposal	
11.	Selasa 6 Juni 2023	Revisi sebelum sidang.	ace	